

## **BAB III**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Asesmen adalah proses yang sistematis dalam mengumpulkan data seseorang anak yang berfungsi untuk melihat kemampuan dan kesulitan yang dihadapi seseorang saat itu, sebagai bahan untuk menentukan apa yang sesungguhnya dibutuhkan. Tanpa asesmen mustahil program pembelajaran yang didasarkan kepada kebutuhan dapat dipenuhi, sebab asesmen pada dasarnya merupakan suatu kekuatan yang sistematis untuk memperoleh data atau informasi dalam rangka memahami kemampuan, kesulitan dan kebutuhan belajar setiap anak .
2. Aspek-aspek yang diasesmen dalam pembelajaran aritmatika bagi anak tunagrahita ringan meliputi aspek kognitif dasar (klasifikasi, seriasi, korespondensi, konservasi) dan aspek komputasi (operasi hitung)
3. Penerapan asesmen dalam pembelajaran aritmatika bagi anak tunagrahita ringan melalui langkah-langkah sebagai berikut: mengidentifikasi, menetapkan tujuan, mengembangkan alat asesmen, menciptakan lingkungan kondusif, pelaksanaan, dan penafsiran hasil asesmen.

#### **B. Saran**

1. Proses dan hasil asesmen agar menjadi rujukan dalam menyusun program pembelajaran aritmatika bagi anak tunagrahita ringan.

2. Pembelajaran aritmatika bagi anak tunagrahita ringan harus mencakup berbagai aspek, diantaranya aspek kognitif dasar dan komputasi.
3. Guru harus melakukan asesmen dengan langkah-langkah yang sistematis agar hasilnya bisa diukur.
4. Sekolah harus siap melakukan asesmen terhadap setiap murid baru.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2003). *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar* (cet. kedua). Jakarta: Depdikbud dan PT Rineka Cipta.
- Alimin, Z. (1996). *Pengajaran Remedial Berhitung Pada Anak Berkesulitan Belajar Di Sekolah Dasar*. Makalah Seminar dan Lokakarya Lembaga Penelitian UPI Bandung: tidak diterbitkan.
- Alimin, Z. dan Rochyadi, E. (2005). *Asesmen Keterampilan Matematika Bagi Anak Sekolah Dasar Kelas IV-V dan VI*. Pusat Pengembangan Anak Laboratorium PLB UPI: tidak diterbitkan
- Amin, M. (1995). *Ortopedagogik Anak Tunagrahita*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud PPTG.
- Delphie, B. (1996). *Psikomotor*. Bandung: Mitra Grafika.
- Homdijah, O. (2004). "Asesmen Pra-Berhitung Bagi Anak Berkebutuhan Khusus". *Jurnal Jassi Anaku*. 3. (2). 192-199.
- Jurusan Pendidikan Khusus. (2004). *Kumpulan Hand Out Assesment and Intervention*. Pasca Sarjana UPI: tidak diterbitkan.
- Koswara, D. (2005). *Asesmen Sebagai Dasar Reorientasi Pembelajaran Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan Bagi Anak Tunagrahita*. Subdinas PLB Provinsi Jabar: tidak diterbitkan.
- McLoughlin-James, A. and Lewis-Rena, B. (1986). *Assessing Special Students* (second ed.). Ohio USA: Merrill Publishing Company A Bell & Howell Company.
- Mercer & Mercer. (1989) *Teaching Students with Learning Problems*. Third edition. Ohio, USA: Merrill Publishing Company.
- Rochyadi, E. dan Alimin, Z. (2003) *Pengembangan Program Pembelajaran Individual Bagi anak tunagrahita*. Jakarta: Depdiknas.
- Shodiq, M. (1996). *Pendidikan Bagi Anak Disleksia*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdikbud PPTA.
- Somantri, T.Sutjihati.(2006), *Psikologi Anak Luar Biasa*. Bandung: Refika Aditama.

Suherman, Y. (2005). *Adaptasi Pembelajaran Siswa Berkesulitan Belajar*. Bandung: Rizqi Press.

Sunardi dan Sunaryo. (2006). *Intervensi Dini Anak Berkebutuhan Khusus*. Jakarta: Dirjen Dikti.

Universitas Pendidikan Indonesia. (2007). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: UPI.

Wardani, I.G.A.K., Hernawati, T., Astaty. (2007). *Pengantar Pendidikan Luar Biasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Widati, S. (2003). *Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus*. Jurusan PLB UNINUS Bandung: tidak diterbitkan.

